

Rencana Operasional FIK UMMAT Tahun 2023-2024

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota  
Mataram Nusa Tenggara Barat 83115



**RENCANA OPERASIONAL  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM**



**TAHUN 2023-2024**

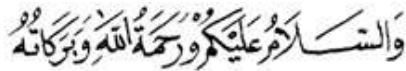
## KATA PENGANTAR



Semoga keselamatan, keberkahan dan keridhoan Allah SWT selalu terlimpahkan kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianyalah RENSTRA Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2023-2028 ini dapat kami selesaikan. Renstra FIK UMMAT berisi mengenai Rencana Strategi FIK UMMAT selama 5 (lima) tahun sehingga target pencapaian Visi Misi FIK UMMAT dapat tercapai. Capaian Visi FIK UMMAT adalah “ **Menjadi Fakultas yang Unggul, Professional, dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional di Bidang Ilmu Kesehatan dengan Berlandaskan pada Nilai-nilai Islami pada Tahun 2028**”. Program-program strategis untuk pencapaian tersebut tertuang dalam Renstra dengan target capaian pertahun.

Dokumen Renstra ini akan menjadi panduan dan pedoman bagi seluruh civitas FIK UMMAT dalam pengembangan diri, pengembangan prodi maupun pengembangan aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian dan dalam pengimplementasian AIK Kemuhamaadiyah. Semoga dokumen ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga apa yang menjadi Visi FIK UMMAT pada tahun 2028 dapat tercapai.



Mataram, 30 Septembe 2023  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Dekan,

**apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin**

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Sejarah.....	1
1.2 Landasan Pemikiran.....	4
1.3 Kerangka Kerja Penyusunan .....	4
1.4 Landasan Hukum .....	5
1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	6
1.6 Indikator Kinerja (IK).....	7
<b>BAB II KONDISI INSTITUSI</b>	
2.1 KONDISI INTERNAL .....	9
2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong Dan Kerjasama .....	9
2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan .....	10
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia .....	11
2.1.4 Kondisi Keuangan .....	15
2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana .....	16
2.1.6 Kondisi Pendidikan .....	17
2.1.7 Kondisi Penelitian .....	18
2.1.8 Kondisi Pengabdian .....	19
2.1.9 Kondisi Al-Islam Kemuhammadiyah .....	21
2.2 KONDISI EKSTERNAL.....	24
2.2.1 Makro .....	24
<b>BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS UMMAT .....</b>	<b>46</b>



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Sejarah

Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Universitas Muhammadiyah Mataram yang lebih dikenal dengan nama UMMAT berdiri tanggal 13 Sya'ban 1400 H bertepatan dengan tanggal 25 Juni 1980. Penyelenggaraan dan pembinaannya dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat melalui Majelis Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan. Pendirian UMMAT dikuatkan dengan Akte Notaris yang dikeluarkan oleh Abdurrahim, SH dengan No Akte 355 tanggal 24 Oktober 1981 mengenai Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram. Dalam akte notaris tersebut dijelaskan bahwa Yayasan mulai berjalan pada tanggal 2 Zulkaidah 1401 bertepatan dengan tanggal 1 September 1981.

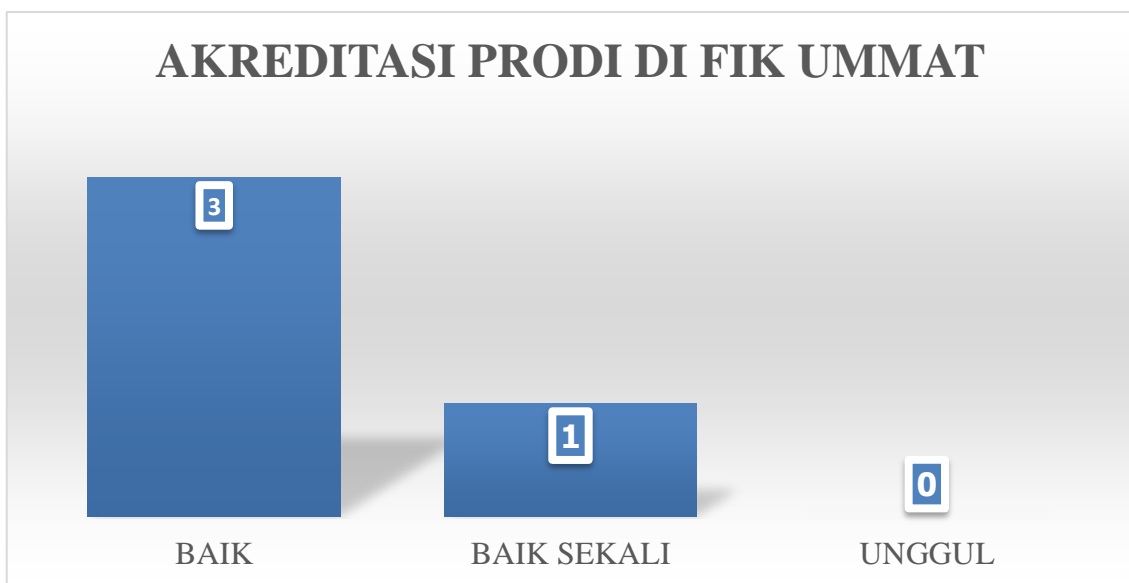
Selanjutnya Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram diperkuat dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0171/0/1982 tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram yang Meliputi Fakultas Keguruan, Fakultas Teknik Sipil dan Fakultas Sosial Politik di Mataram Sampai Dengan Tingkat Sarjana Muda. Berdasarkan SK tersebut ditetapkan Fakultas Keguruan dengan jurusan Pendidikan Moral Pancasila serta Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Sosial dan Politik dengan jurusan Administrasi Negara, Administrasi Niaga dan Administrasi Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan salah satu kampus swasta di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor: 876/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IX/2021.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram (FIK UMMAT) berdiri pada tanggal 5 September 2007 dengan nomor 2657/D/T/2007. Pada saat awal berdiri FIK bernama Diploma Kesehatan dengan 2 Program Studi jenjang Diploma III yaitu Diploma III Farmasi dengan No SK 12110/D/T/K-VIII/2012 dan Diploma III Kebidanan dengan No SK 182/D/OT/2023. Pada tahun 2013 Diploma Kesehatan tersebut berubah bentuk menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan.

Saat ini, FIK dipimpin oleh seorang Dekan yang juga berprofesi sebagai seorang Apoteker yaitu Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin. Pengalaman mengelola pendidikan DIII Farmasi dan DIII Kebidanan selama 12 tahun serta dukungan yang besar dari berbagai pihak mendorong FIK UMMAT mendirikan

Program Studi S1 Farmasi, Program Studi S1 Kebidanan, serta Program Profesi Bidan. Program Studi S1 Farmasi FIK UMMAT berdiri berdasarkan SK Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor : 337/KPT/I/2019 tertanggal 30 April 2019, sedangkan Program Studi S1 Kebidanan dan Program Profesi Bidan berdiri berdasarkan SK Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor : 795/KPT/I/2019. Pada Tahun 2023 Bulan April Program Studi D3 Kebidanan ditutup dengan No SK 82/II.3.AU/KEP/F/III/2023 sehingga sampai saat ini FIK UMMAT memiliki 1 program studi jenjang D3, 2 program studi jenjang S1 dan 1 program studi jenjang profesi.

Akreditasi Program Studi di FIK UMMAT masih didominasi dengan program studi akreditasi Baik sebanyak 3 prodi. Pencapaian pada tahun 2023 terdapat 3 program studi dengan akreditasi Baik yaitu S1 Farmasi dengan No SK 0845/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022, S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan Nomor SK 0170/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2022 serta 1 program studi D3 Farmasi dengan akreditasi Baik Sekali dengan Nomor SK 0404/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2023.



**Gambar 1.1 Status Akrditasi Program Studi di Lingkup FIK UMMAT**

**Tabel 1.1 Sebaran Prodi pada Fakultas Ilmu Kesehatan UMMAT**

No	Fakultas	Prodi
1	Ilmu Kesehatan	D3 Farmasi
2		S1 Kebidanan
3		S1 Farmasi
4		Pendidikan Profesi Bidan

FIK UMMAT terus mengalami perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika FIK UMMAT bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Adapun periode kepemimpinan di FIK UMMAT sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Ir.Hanafi Abdurrachman,MP (Direktur Diploma Kesehatan 2007-2014)
2. Nirtanti Harwiningtyas M.Farm.,Apt. (2014-2016)

3. Rena Aminwara SH,M.Si (Plt Dekan 2017 - Jan 2018)
4. DR Maemunah,M.H (Plt Dekan 2017)
5. apt Nurul Qiyaam M.Farm.Klin (2018-sekarang)

## 1.2 Landasan Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Catur Dharma perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Renstra ini merupakan rencana pengembangan FIK UMMAT tahun 2023-2028 yang akan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Renstra didasarkan pada visi fakultas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan *tren* (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan FIK UMMAT terletak pada aspek strategis pengelolaan dan pengembangan catur darma perguruan tinggi. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan dan pengajaran, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen pengelolaan universitas, meliputi tata pamong, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kerjasama, dan (4) Al Islam Kemuhammadiyah. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan FIK UMMAT dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan universitas.

Renstra ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan fakultas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini digunakan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan fakultas sehingga memerlukan komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen fakultas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat Fakultas yang mewakili unsur- unsur manajemen fakultas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan fakultas, Renstra FIK UMMAT perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat unit kerja, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen fakultas.

## 1.3 Kerangka Kerja Penyusunan

Penyusunan kerangka kerja didasarkan pada penjabaran renstra dalam menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh FIK UMMAT di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Setelah melakukan kajian SWOT dalam aspek pengelolaan dan pengembangan Universitas kajian berikutnya adalah melakukan *gap analysis* berdasarkan hasil *self*

assessment dan kondisi yang diharapkan dalam menyusun dan menentukan arah kebijakan dan strategi FIK UMMAT selama 5 (lima) tahun kedepannya. Tahapan akhir dari penyusunan ini adalah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target capaian fakultas setiap tahunnya.



Gambar 1.2. Kerangka Kerja Penyusunan Renstra FIK UMMAT 2023-2028

#### 1.4 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram 2023-2028 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS
8. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi Pada Lembaga Akreditasi Mandiri
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Instrumen

Pemantaun dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi

14. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
15. Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
16. Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-48 tahun 2022 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
17. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
18. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
19. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV- B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
20. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 0002/KTN/1.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.
21. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2008 - 2028;
22. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2022-2026.
23. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Mataram 2023-2028

#### 1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) berazaskan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. **Visi Universitas Muhammadiyah Mataram adalah "MENJADI UNIVERSITAS ISLAMI, MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN ASEAN PADA TAHUN 2028"**

**Misi Universitas Muhammadiyah Mataram** mendukung pembangunan Indonesia yang berkemajuan melalui Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama berdasarkan nilai-nilai Islam. Usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan misi adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang Ilmu Kesehatan dan selaras dengan tuntutan masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Membangun kerjasama yang konstruktif dengan stakeholder baik di tingkat regional, nasional maupun internasional, khususnya di kawasan ASEAN.
- c. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas dengan tata kelola yang baik (*Good Faculty Government*).

**Tujuan Universitas Muhammadiyah Mataram** adalah:

- a. Terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang ilmu kesehatan sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan di masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan *stakeholder* dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di kawasan ASEAN.



- c. Terwujudnya civitas akademika yang memiliki akhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam. dan kemuhammadiyahahan.
- d. Terwujudnya tata fakultas yang baik.

**Sasaran Universitas Muhammadiyah Mataram, adalah:**

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing di Kawasan ASEAN.
- b. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- c. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- d. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Mataram
- e. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memajukan peradaban Islam.

**1.6 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FIK UMMAT**

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sangat jelas, realistis, dan terkait dengan pemangku kepentingan. Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ilmu Kesehatan dirumuskan melalui kegiatan berkelanjutan yang dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

**Visi Fakultas Ilmu Kesehatan**

“Menjadi Fakultas islami, mandiri, unggul, berdaya saing di kawasan ASEAN, dan profesional di bidang Ilmu Kesehatan pada tahun 2028”

**Misi Fakultas Ilmu Kesehatan**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang professional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang Ilmu Kesehatan dan selaras dengan tuntutan masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Membangun kerjasama yang konstruktif dengan stakeholder baik di tingkat Regional, Nasional maupun International, khususnya di kawasan ASEAN.
- c. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas dengan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*).

**Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan**

- a. Terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang professional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang ilmu kesehatan sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan di masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di kawasan ASEAN

- c. Terwujudnya civitas akademika yang memiliki akhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- d. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik

### 1.7 Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dan disusun ke dalam Renstra sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

- 1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat spesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
- 2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
- 3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
- 4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
- 5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra FIK Universitas Muhammadiyah Mataram dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)
 

IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :

  - a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT dan LAM-PTKes (APT dan APS);
  - b. IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sesuai KEPMENDIKBUDRI NO 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
  - d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2018-2022 dan Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2022-2026 yang berisikan dengan poin a, b dan c.
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
 

IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :

  - a. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
  - b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
  - c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d;
  - d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.
3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)
 

Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Mataram untuk diimplementasikan di Lembaga dan unit kerja masing-masing.



## BAB II KONDISI INSTITUSI

### 2.1. KONDISI INTERNAL

Kondisi internal FIK UMMAT selama beberapa tahun terakhir dalam bidang Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Al-Islam Kemuhammadiyahian dapat diuraikan sebagai berikut.

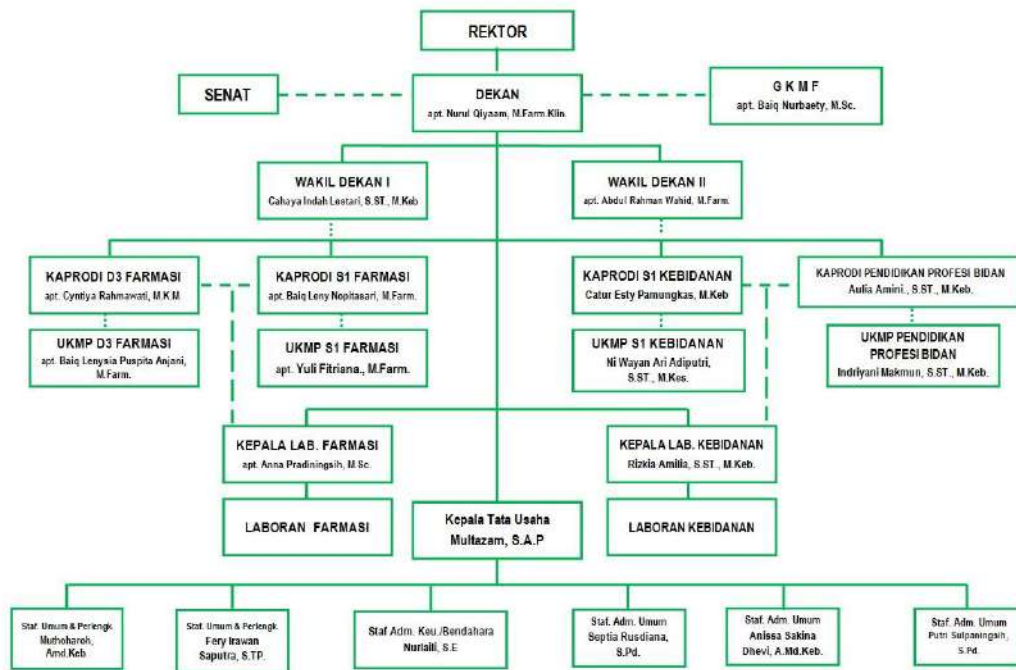
#### 2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Struktur organisasi UMMAT berdasarkan Buku Standar Tata Kerja Organisasi UMMAT dan SK Dekan No 064/II.3AU/06/KEP/D/II/2023 dapat dilihat pada gambar 2.1.

Prinsip-prinsip tata kelola UMMAT menjamin terselenggaranya praktik-praktik baik (*good practices*) berdasarkan Peraturan Rektor UMMAT No 17/PRN/II.3.AU/A/2022 tentang Revisi Peraturan Rektor No: 02/PRN/II.3.AU/2021 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi UMMAT, yaitu:

- a. Transparansi, yaitu mengikuti asas keterbukaan agar informasi mengenai UMMAT secara langsung dapat diterima bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Akuntabilitas, yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada UMMAT dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik
- c. Responsibilitas, yaitu kesesuaian pengelolaan UMMAT terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat
- d. Keadilan, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder UMMAT yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Kemandirian, yaitu keadaan pengelolaan UMMAT tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan organisasi maupun peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi FIK UMMAT

2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa FIK UMMAT pada tahun 2022 sebanyak 678 orang jumlah ini meningkat dari data tahun sebelumnya. Berikut merupakan perkembangan jumlah mahasiswa di FIK UMMAT sejak tahun 2018/2019.

Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa FIK UMMAT

TAHUN AKEDEMIK	DAYA TAMPUNG	JUMLAH CALON MAHASISWA		JUMLAH MAHASISWA BARU	
		PENDAFTAR	LULUS SELEKSI	REGULER	TRANSFER
2018/2019	90	347	82	81	-
2019/2020	150	557	128	142	-
2020/2021	210	642	150	111	-
2021/2022	210	815	196	181	2
2022/2023	300	1136	317	250	36

UMMAT memiliki unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebesar 42%. Adapun jenis UKM di UMMAT antara lain: UKM Sasentra, UKM Mapala, Hizbul Wathon, UKM Komunitas Relawan, UKM Menwa, Tapak Suci, UKM Musik, UKM Kop Sukarela PMI, UKM Bola dan UKM Dimensi. Prestasi mahasiswa UMMAT setiap tahunnya selalu ada baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Tabel 2. 2 Jumlah Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jumlah Prestasi	Internasional	Nasional	Lokal
2019	3	-	-	-
2020	14	-	13	1
2021	9	-	5	4
2022	3	-	2	1

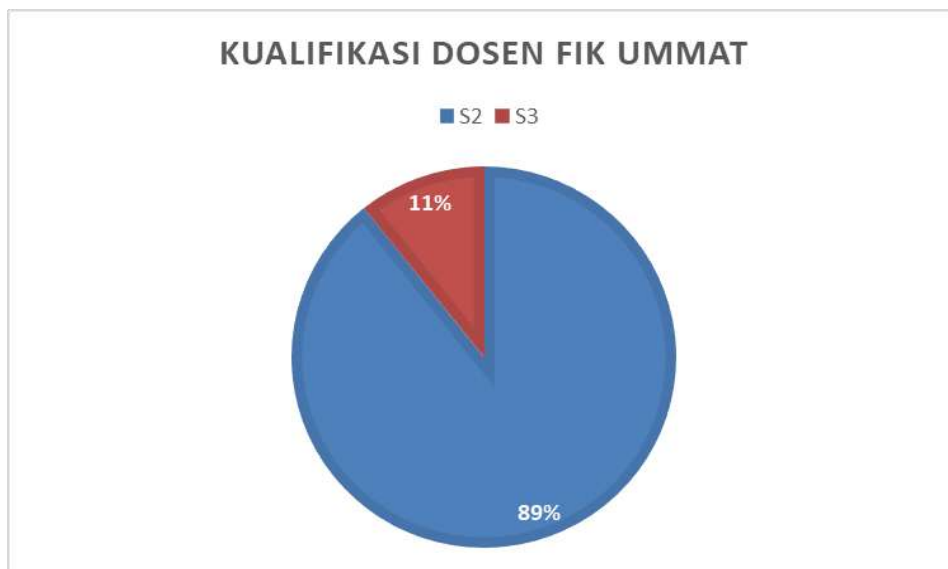
### 2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Jumlah total dosen di FIK UMMAT pada tahun terakhir sebanyak 28 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebesar 89,66%. Untuk dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 10,34%. Jumlah ini kedepannya perlu ditambah agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

**Tabel 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional Dosen			
			S2	S3	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300	Lektor Kepala
1	Tetap	14	12	2	1	7	5	1
2	Kontrak	13	12	1	6	5	2	-
3	LB	1	1	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Sumber: KTU, 2023



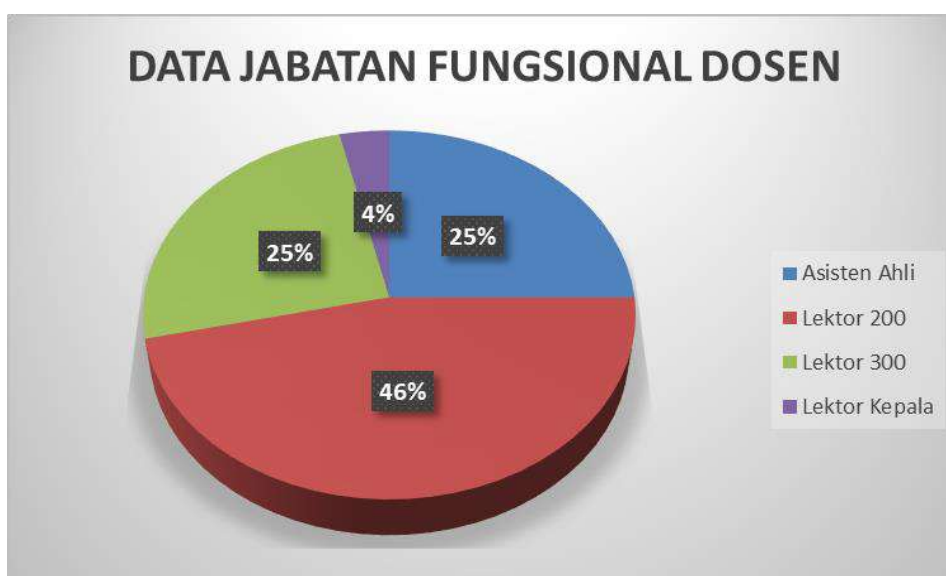
**Gambar 2. 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional sebanyak 96,43% sisanya sebanyak 3,57% dosen masih belum memiliki jabatan fungsional. Untuk jabatan fungsional didominasi oleh Lektor sebanyak 71,43% dan dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala hanya 3,57%. Jumlah dosen yang telah tersertifikasi hingga tahun 2023 sebanyak 19 orang.

**Tabel 2. 4 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tersertifikasi**

Tahun	Serdos	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
2016	1	-	1	-
2017	3	-	2	1
2018	7	-	7	-
2019	1	-	1	-
2020	3	-	3	-
2021	2	-	2	-
2022	2	-	2	-
2023	-	-	-	-

Sumber: KTU, 2022



**Gambar 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**

Jumlah tenaga kependidikan FIK UMMAT sebanyak 9 orang. Status kepegawaian dari tenaga kependidikan didominasi oleh pegawai tetap 3 orang, calon pegawai tetap 1 orang, pegawai kontrak 2 orang dan pegawai lepas 3 orang. Berikut merupakan data perkembangan jumlah tenaga pendidik di UMMAT sejak tahun 2018-2022.

**Tabel 2. 5 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan di UMMAT**

No	Status Kepegawaian	2022
1	Tetap	3
2	Kontrak	2
3	Lepas	3
4	Calon Tetap	1
<b>Total</b>		<b>9</b>

Sumber: TU, 2022

Kualifikasi tingkat pendidikan tenaga kependidikan dominasi adalah Sarjana sebanyak 56%, kualifikasi D4 11% dan D3 sebanyak 33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 6 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tahun	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2
2022	-	-	3	1	5	-

Sumber: TU, 2022

#### 2.1.4 Kondisi Keuangan

Sumber keuangan FIK UMMAT sebagian besar berasal dari mahasiswa. Adapun kondisi keuangan pendapatan FIK UMMAT pada tahun akademik 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022.

**Tabel 2. 7 Kondisi Sumber Pendanaan FIK UMMAT tahun akademik 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022**

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam (Juta Rp)			
		2019/2020	2020/2021	2021/2022	Rata-Rata per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mahasiswa	Pendaftaran	239	315	354	303
	Biaya Daftar Ulang	421	652	871	648
	SPP	1.752	2.153	2.900	2.268
	Sumbangan Pembangunan	428	445	539	471
	Sumbangan Alat Laboratorium	494	586	818	633
	Praktikum	1.338	1.748	2.568	1.885
	KTI	89	62	47	66
	PKL Komunitas	14	18	-	11
	PKL RS Farmasi	63	72	56	64
	Kasus 32 minggu	10	13	-	8
	Pra Phanthom & Phanthom	18	23	-	14
	Yudisium	65	48	37	50
	Wisuda	142	98	75	105
Sub-Total		5.072	6.231	8.266	6.523
Usaha sendiri	Pelatihan/Training/Workshop/Seminar	43	-	-	14
	Pengelolaan Hasil Hutan Pendidikan	100	100	150	117
	Sewa Laboratorium	15	10	12	12
	Sewa Aula	120	120	612	284
	Pengembanganbiakan Mencit	12	20	26	19
	Pengadaan Handsanitizer untuk keperluan civitas UMMAT	-	120	200	107
	Youtube	-	1	3	1
Pemerintah (Pusat & Daerah)	Hibah Riset Dikti	57	40	-	32
	Hibah Pengabdian Masyarakat Dikti	24	19	-	14
	Beasiswa Studi Lanjut	422	614	614	550
	Beasiswa mahasiswa bidikmisi/dikti/kopertis	53	383	-	145
	Beasiswa KIP	122	158	158	146
	Beasiswa Pemda	107	107	-	71
	Beasiswa UKT	176	277	-	151
	Beasiswa Gempa	-	-	-	-
	Beasiswa Baznas	-	-	88	29

	Sertifikasi Dosen	349	478	540	456
	PKM Dikti	8	-	-	3
	Sub-Total	1.608	2.444	2.403	2.151
Sumber lain (antara lain dari kegiatan Kerja sama atau hibah langsung dari luar negeri)	Sumbangan Lazismu	175	200	250	208
	Sumbangan MDMC	185	-	-	62
	Hibah Riset Muhammadiyah	10	20	20	17
	Sumbangan alumni	8	9	4	7
	Hibah kerjasama Internasional (University Kebangsaan Malaysia)	10	-	-	3
	Sub-Total	388	229	274	297
	<b>Total</b>	<b>7.068</b>	<b>8.904</b>	<b>10.942</b>	<b>8.972</b>

### 2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi sarana prasarana pendukung proses pembelajaran, pelayanan kemahasiswaan, dosen dan tenaga kependidikan di FIK UMMAT antara lain: ruang perpustakaan modern yang dilengkapi dengan system pelayanan digital, buku referensi nasional dan internasional, e-book dan ruang baca yang nyaman dan instagramable. Selain itu untuk sarana prasarana penunjang lainnya berupa lapangan olahraga, klinik, secretariat UKM, ruang laboratorium Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan yang tidak kalah pentingnya adalah mimbar akademik yang dapat digunakan oleh setiap mahasiswa.



**Gambar 2. 4 Sarana Prasarana Pembelajaran di UMMAT**

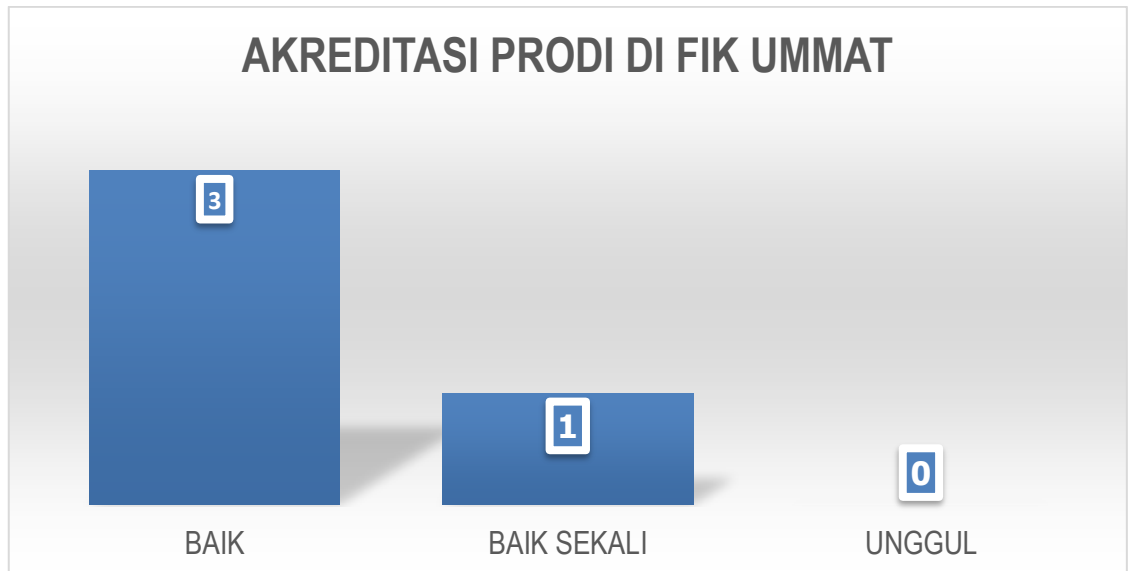
### 2.1.6 Kondisi Pendidikan

Jumlah seluruh program studi yang ada di FIK UMMAT sebanyak 4 prodi dengan 3 prodi terakreditasi Baik yaitu S1 Farmasi, S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Sebanyak 1 prodi telah terakreditasi Baik Sekali yaitu D3 Farmasi.



**Tabel 2. 8 Akreditasi Program Studi di UMMAT**

Status Terakreditasi	S1	D3	Profesi
Terakreditasi Unggul	-	-	-
Terakreditasi Baik Sekali	-	1	-
Terakreditasi Baik	2	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>



**Gambar 2. 5 Jumlah Program Studi Berdasarkan Tingkat Akreditasinya**

### 2.1.7 Kondisi Penelitian

Untuk kegiatan penelitian dosen berdasarkan data yang diperoleh baru bersumber dari internal UMMAT dan dari nasional yaitu berasal dari KEMENDIKBUD dan RisetMU. Sedangkan dana penelitian yang berasal dari internasional masih belum dapat diperoleh. Hibah penelitian yang diperoleh oleh dosen FIK UMMAT ke depannya memerlukan strategi untuk meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh baik dari sumber dana internal, nasional maupun internasional.

**Tabel 2. 9 Jumlah Penelitian**

Tahun Ajaran	Jumlah
2019/2020	52
2020/2021	67
2021/2022	28
2022/2023	34

### 2.1.8 Kondisi Pengabdian

Kegiatan pengabdian FIK UMMAT bersumber dari dana internal dan eksternal. Hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan didesiminasikan dalam berbagai bentuk luaran publikasi berupa Jurnal Nasional, Jurnal Internasional, Seminar Nasional, Seminar Internasional, Buku teks dan referensi, serta HKI. Saat ini FIK UMMAT memiliki 2 Jurnal dengan 1 jurnal telah

terakreditasi sinta 3 yaitu *Midwifery Journal*: Jurnal Kebidanan Um. Mataram dan 1 jurnal telah terakreditasi sinta 4 yaitu *Lambung Farmasi* : Jurnal Ilmu Kefarmasian.

**Tabel 2. 12 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahun Ajaran	Jumlah
2019/2020	14
2020/2021	27
2021/2022	26
2022/2023	53

### 2.1.9 Kondisi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Capaian pelaksanaan standar AIK tahun 2018 – 2022 melalui Lembaga Pengkajian, Pengembangan dan Pengalaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP3IK) meliputi standar mutu AIK bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian dan pengabdian AIK, serta pembinaan AIK bagi SDM UMMAT. Pada standar pendidikan dan pengajaran AIK teridentifikasi ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam kurikulum AIK yang diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan menggunakan model serial, Artinya mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; Al-Islam I (Aqidah) pada semester 1, Al-Islam II (Ibadah) pada semester 2, Al-Islam III (Akhlaq) pada semester 3 dan Kemuhammadiyah pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyah ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.

Pelaksanaan standar AIK terkait pembinaan SDM civitas akademika UMMAT dijabarkan dalam berbagai program yang meliputi: Kultum Tematik Integralistik setiap hari senin s/d kamis ba'da sholat zhuhur, Ka-JiMu (kajian Islam dan Kemuhammadiyah) setiap Hari Sabtu Subuh 2 pekan sekali yang didahului dengan kegiatan sholat subuh berjamaah, Kaji-Mu spesial perempuan Setiap hari Jumat 2 pekan sekali, sertifikasi baca dan hafal Al-Qur'an bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, Baitul Arqom bagi Mahasiswa, Dosen, Pegawai dan Pimpinan UMMAT yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dan peningkatan kapasitas dosen AIK sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM AIK di UMMAT. Selain kegiatan pembinaan-pembinaan tersebut LP3IK UMMAT Juga melaksanakan pembinaan AIK Khusus di bulan Ramadhan, Hari raya idul fitri dan idul adha dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan spritual yang kondusif bagi civitas akademika UMMAT. Selain itu upaya Islamisasi kampus UMMAT juga dilakukan melalui kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok bagi semua civitas akademika (Mahasiswa, pegawai, dosen maupun pimpinan) di kampus UMMAT.

Secara rinci capaian pelaksanaan dan pengembangan AIK dilingkungan kampus UMMAT adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-Quran dan As-Sunnah dalam perspektif Manhaj Tarjih Muhammadiyah bagi civitas akademika. Tingkat capaian pelaksanaan program pengkajian dan pengamalan Islam melalui kegiatan KajiMu dan kultum berada pada 75 persen tingkat kehadiran civitas akademika.
2. Baitul Arqam bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, dan pimpinan. Pelaksanaan Baitul Arqam bagi mahasiswa dosen, pegawai dan pimpinan sudah berjalan secara berkelanjutan pada setiap tahun dengan mengikuti sistem perkaderan yang telah ditetapkan oleh PP Muhammadiyah. Dengan demikian meskipun pelaksanaan Baitul Arqam belum sepenuhnya memenuhi standar kecukupan target pelaksanaan Baitul arqam namun terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kuantitas dan kualitas program dari tahun ke tahun.



**Gambar 2. 6 Baitul Arqom Mahasiswa**



**Gambar 2. 7 Baitul Arqom Pimpinan**

3. Sertifikasi Al-Quran bagi mahasiswa, karyawan dan dosen. Pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an sudah berjalan secara berkelanjutan setiap tahun akademik, UMMAT melalui LP3IK senantiasa berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas program ini, dimasa pandemi Covid 19 sertifikasi baca Al-Quran diadakan secara Virtual dengan memanfaatkan Zoom, Fb, Youtube, dan WA. Selain itu, sertifikasi baca Al-Qurán bagi dosen dan pegawai UMMAT diadakan sampai ke tahap sertifikasi hafalan Al-Quran dan dijadikan sebagai syarat perpanjangan kontrak maupun kenaikan jabatan bagi dosen dan pegawai UMMAT.
4. Pendidikan dan pengajaran AIK. mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan

Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; AI-Islam I (Aqidah) pada semester 1, AI-Islam II (Ibadah) pada semester 2, AI-Islam III (Akhlaq) pada semester 3 dan Kemuhammadiyah pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyah ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.

5. Islamisasi kampus. Program islamisasi kampus terdiri dari kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok. Sampai saat ini, program tersebut baru terlaksana pada upaya pembentukan lingkungan dengan cara menyebarkan informasi melalui media dan spanduk di beberapa titik kampus UMMAT, dan penyusunan buku pedoman implementasi islamisasi kampus disertai dengan pemberlakuan aturan-aturan kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun pada tataran mahasiswa Islamisasi kampus dilakukan dengan memberikan kewajiban berbusana muslim saat berada di lingkungan kampus disertai dengan usaha-usaha pembinaan dan bimbingan keagamaan melalui perkuliahan AIK agar para mahasiswa/i sadar akan bahaya dan keharaman rokok dan kewajiban menutup aurat/berbusana Islami bagi setiap muslim.
6. Kaderisasi muballigh mahasiswa UMMAT. Program ini adalah program beasiswa untuk mahasiswa potensial yang difokuskan kepada hafalan Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman guna menyiapkan kader muballigh sekaligus Imam dan pembimbing Al-Qur'an dikalangan Muhammadiyah. Hasil program pembinaan mahasiswa melalui kaderisasi Mubaligh mahasiswa saat ini mampu melahirkan mahasiswa yang telah hafal 5-11 juz Al-Quran disertai dengan pendalaman HPT dan kemampuan menyampaikannya diforum terbuka seperti KULTUM
7. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari sabtu subuh. Kegiatan tersebut merupayakan upaya internalisasi nilai-nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan. Kegiatan diawali dengan sholat subuh berjamaah, lalu kajian dan diskusi AIK dan ditutup dengan sholat isyroq dan sarapan pagi bersama seluruh civitas akademika UMMAT sehingga kegiatan ini juga dapat menjadi sarana mrekatkan silaturahmi antar warga UMMAT.
8. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) spesial perempuan yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari Jum'at ba'da Jum'at di Masjid AL-Khoory Kampus UMMAT. Kegiatan tersebut merupayakan upaya internalisasi nilai-nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan perempuan di Lingkungan UMMAT.
9. Diskusi Ketarjihan dan Pembinaan Dosen AIK. Program ini bertujuan untuk memberikan upgrading skill kepada dosen-dosen AIK sekaligus menjadi media FGD untuk membahas isu-isu aktual keagamaan yang berkembang di UMMAT secara khusus dan di NTB secara umum.
10. Kemah Dakwah, Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan AIK untuk ortom di lingkungan UMMAT. Peserta dalam kegiatan ini adalah Mhasiswa/i pengurus dan

anggota IMM, HW, Tapak Suci di lingkungan UMMAT. kegiatan ini didesain untuk internalisasi nilai ibadah, sekaigus membentuk jiwa kepemimpinan, kebersamaan, akhlak, dan loyalitas terhadap almamter UMMAT serta persyarikatan Muhammadiyah.

## **2.2. KONDISI EKSTERNAL**

Kondisi eksternal UMMAT dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi FIK UMMAT ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

### **2.2.1 Makro**

#### **a) Politik**

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan fakultas. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan FIK UMMAT.

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Fakultas juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

#### **b) Ekonomi**

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orangtua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

#### **c) Kebijakan**

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNi dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020. Adapun penjelasan

lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai berikut:

- 1) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.**  
Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
  - 2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.**  
Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan matakuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan FIK UMMAT dan disahkan oleh pimpinan UMMAT, mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.
  - 3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.**  
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100. Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari UMMAT. Perusahaan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
  - 4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.**  
Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.
  - 5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.**  
Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS*, *Web of Science*, *Microsoft Academic Research*, *DOAJ*, *CABI*, *Copernicus*, *Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (*annual*, *bineal*), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invenisi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi.
  - 6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.**  
Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
  - 7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.**  
Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.
  - 8) **Program Studi Berstandar Internasional.**  
Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
- d) **Sosial dan Budaya**  
Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking*,

*computation logic*), *adaptif*, *flexible*, *Leadership*, *Reading Skill*, *writing skill*, himbuan peningkatan *skill* Bahasa Inggris dan IT. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

**e) Perkembangan IPTEK**

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*big data*), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

**f) Pesaing**

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan program studi. Persaingan program studi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

**BAB III**  
**ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA**

Dalam menentukan strategi pengembangan maka perlu dianalisis kondisi terkini FIK UMMAT dengan kondisi di eksternal FIK UMMAT sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan isu terbaru saat ini. Adapapun kondisi Internal dan Eksternal FIK UMMAT untuk masing-masing kriteria dapat dilihat pada Analisis SWOT berikut.

**Tabel 3.1 Matriks SWOT VMTS**

	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<b>Faktor Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi UMMAT yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop UMMAT yang disusun secara jelas, realistis, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan</li> <li>2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan FIK UMMAT yang Kuat</li> <li>3. FIK UMMAT memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS</li> <li>4. UMMAT memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional.</li> <li>5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas</li> <li>6. Jejaring PTMA memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FIK UMMAT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.</li> <li>2. Kerjasama masih kurang di implementasikan</li> <li>3. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika FIK UMMAT.</li> <li>● Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram</li> <li>● Mengembangkan strategi media online dalam</li> </ul>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjalin Kerjasama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Institusidalam negeri dan luar negeri</li> <li>2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna,</li> </ol>	



<p>Organisasi Profesi dan Masyarakat umum) dalam mendukung ketercapaian VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram</p> <p>3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah</p> <p>4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penguatan keterlibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS</li> <li>● Pengembangan IT dalam menyebarkan informasi terkait VMTS</li> <li>● Penguatan dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri</li> </ul>	<p>sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.</li> <li>● Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS</li> <li>● Optimalisasi pelaksanaan Monev</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <p>1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan program studi</p> <p>2. Tuntutan akreditasi program studi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar</p> <p>3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU</p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan <i>Decision Support System</i> (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS FIK UMMAT.</li> <li>● Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM</li> <li>● Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI</li> </ul>

Tabel 3.2 Matriks SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Dokumen SPMI FIK UMMATd</li> <li>2. Komitmen pimpinan fakultas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS</li> <li>3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks fakultas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko</li> <li>4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja</li> <li>5. Komitmen dan dukungan pimpinan fakultas yang kuat dalam meningkatkan akreditasi prodi</li> <li>6. Komitmen LPMI, GKMF dan UKMP dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi</li> <li>7. Tersedianya P3B (Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa) sebagai media untuk peningkatan bahasa asing bagi seluruh sivitas akademika</li> <li>8. Tersedianya Lembaga khusus yang menangani kerjasama caturdharma di UMMAT dengan berbagai lembaga baik skala Lokal, Nasional maupun Internasional</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing- masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien</li> <li>2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan maksimal</li> <li>3. Tugas pokok dan fungsi unit belum berjalan maksimal</li> <li>4. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja masih belum maksimal</li> <li>5. Sistem informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola belum terkoordinasi secara maksimal</li> <li>6. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang</li> <li>7. Akreditasi program studi belum ada yang unggul</li> <li>8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial</li> <li>9. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut</li> <li>2. Sosialisasi peraturan terkait struktur organisasi</li> <li>3. Pedoman organisasi dan tata kerja organisasi institusi beserta tugas dan fungsinya.</li> <li>4. Sosialisasi peraturan terkait <i>Good Faculty</i></li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyempurnakan tata kelola fakultas yang memenuhi standar <i>Good Faculty Governance</i>.</li> <li>● Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika.</li> <li>● Optimalisasi fungsi GKMF dan UKMP semua tingkatan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan sistem penjaminan mutu fakultas yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemingkatan nasional LAM-PTKes.</li> <li>● Pengembangan implementasi kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas</li> <li>● Penyempurnaan kurikulum pembelajaran secara</li> </ul>

<p><i>Governance.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi</li> <li>6. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan</li> <li>7. Jaringan kerjasama PTMA yang kuat</li> <li>8. Sistem Pembelajaran yang terstruktur</li> <li>9. Kebijakan implementasi MBKM</li> <li>10. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri</li> </ol>	<p>manajemen mulai dari fakultas hingga ke prodi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan fakultas dan pengambilan keputusan.</li> <li>● Optimalisasi fungsi Lembaga kerjasama pada kegiatan kerjasama baik internasional, nasional dan wilayah</li> </ul>	<p><i>Scientific Vision</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyetaraan kurikulum bagi kelas internasional</li> <li>● Pengembangan <i>Decision support system</i></li> <li>● Pelaksanaan Monev secara berkala</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetisi antara program studi yang sangat tinggi</li> <li>2. Sistem Informasi teknologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi</li> <li>3. Proses akreditasi program studi yang dengan menggunakan LAM-PTKes</li> <li>4. Peringkat akreditasi dari program studi lain yang lebih tinggi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan matriks penilaian Akreditasi</li> <li>● Pengembangan <i>Decision support system</i> (DSS)</li> <li>● Optimalisasi fungsi LPMI, GKMF dan UKMP menunjang akreditasi prodi</li> <li>● Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi dan sinergitas peran LPMI, GKMF dan UKMP dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua unit kerja</li> <li>● Optimalisasi peran sivitas FIK UMMAT di organisasi persyarikatan</li> </ul>

**Tabel 3.3 Matriks SWOT Kemahasiswaan**

		<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Faktor Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMMAT merupakan PTS bereputasi di Provinsi NTB</li> <li>2. Komitmen UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru</li> <li>3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif</li> <li>4. Memiliki potensi sumber daya keuangan selain dari amal usaha dan mahasiswa</li> <li>5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif</li> <li>6. Komitmen FIK UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan</li> <li>7. Komitmen UMMAT untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa</li> <li>8. Komitmen FIK UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru</li> <li>9. Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UMMAT</li> <li>10. FIK UMMAT telah dipandang sebagai Fakultas dan program studi bereputasi oleh mitra pengguna</li> <li>11. Terdapatnya jejaring kerjasama alumni FIK UMMAT</li> <li>12. Mahasiswa FIK UMMAT telah memiliki prestasi baik tingkat nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus di dalam lingkup Indonesia Wilayah Timur</li> <li>2. Prodi dengan jumlah mahasiswa banyak tidak tersebar secara merata</li> <li>3. Penjangkaran mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik</li> <li>4. Pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih belum optimal</li> <li>5. Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.</li> <li>6. Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.</li> <li>7. Belum optimal jejaring kerjasama alumni yang telah terbentuk</li> <li>8. Belum adanya pusat karir mahasiswa</li> </ol>

<p style="text-align: center;"><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi</li> <li>2. Jaringan kerjasama Persyarikatan Muhammadiyah Aisyiyah</li> <li>3. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif</li> <li>4. Adanya lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa</li> <li>5. Banyak peluang beasiswa</li> <li>6. Animo yang tinggi dari calon mahasiswa untuk program studi kesehatan</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.</li> <li>● Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa</li> <li>● Berpartisipasi terhadap peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.</li> <li>● Optimalisasi pembinaan kepada mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa terus ditingkatkan pada berbagai lini</li> <li>● Pengoptimalan pemberian informasi pengembangan kompetensi, peluang beasiswa, peluang keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penetapan passing grade penerimaan mahasiswa dan dalam penyeleksiannya sudah menggunakan IT sehingga kualitas dan sebaran mahasiswa pada masing-masing prodi dapat seimbang</li> <li>● Penetapan aturan terkait dengan keaktifan mahasiswa berkegiatan yang dapat direkognisi dalam mata kuliah</li> <li>● Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.</li> <li>● Membentuk lembaga pusat kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa</li> <li>● Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan mahasiswa</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan program studi lain yang tinggi</li> <li>2. Rendahnya motivasi dan minat siswa SMA yang lulus sekolah untuk masuk PT</li> <li>3. Persaingan dunia kerja yang tinggi</li> <li>4. User menuntut kompetensi lulusan yang tinggi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru</li> <li>● Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Perbaiki Strategi promosi dan system penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa</li> <li>● Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri</li> <li>● Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen untuk meningkatkan kemampuan dan</li> </ul>

		kompetensi mahasiswa ● Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Tabel 3.4 Matriks SWOT Sumber Daya Manusia**

	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<b>Faktor Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi</li> <li>2. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dalam peningkatan kualitas dosen dan tendik</li> <li>3. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI</li> <li>4. Tersedia tim untuk percepatan Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas serta tim untuk mendorong percepatan jabatan fungsional</li> <li>5. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi</li> <li>6. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>7. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi untuk dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakreditasi</li> <li>8. Kebijakan universitas dan fakultas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi</li> <li>9. Tersedia Lembaga Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen masih kurang dari rasio dosen : mahasiswa</li> <li>2. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah Internasional masih rendah</li> <li>3. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas</li> <li>4. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>5. Rendahnya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi</li> <li>6. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional letor kepala masih sedikit</li> <li>7. Belum adanya dosen dengan jabatan guru besar dan profesor</li> <li>8. Dominannya dosen dengan tingkat Pendidikan S2</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b> ● Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi dosen yang	<b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b> ● Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3
1. Peluang Beasiswa S3		

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari luar kampus</li> <li>3. Kerjasama catur dharma dengan berbagai lembaga mitra yang dapat meningkatkan kualitas SDM</li> <li>4. Kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan oleh kementerian dan pemerintah daerah</li> </ol>	<p>akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendorong dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian</li> <li>● Meningkatkan HKI dan paten dosen dengan melibatkan mahasiswa</li> <li>● Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi</li> <li>● Memberikan penghargaan dan insentif bagi untuk dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakredittasi</li> </ul>	<p>berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen</li> <li>● Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuan dosen</li> <li>● Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan</li> <li>● Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan jabatan fungsional</li> <li>● Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi program studi</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan PT lain untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi</li> <li>2. Motivasi SDM di PT lain yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas diri</li> <li>3. Persaingan dengan SDM dari PT lain dalam mendapatkan dana hibah</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi</li> <li>● Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop/pelatihan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional</li> <li>● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi</li> </ul>

**Tabel 3.5 Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana**

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan (Strength)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen dan dukungan pimpinan Fakultas yang Kuat.</li> <li>2. Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal</li> <li>3. Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas</li> <li>4. Dukungan universitas bagi kerjasama International</li> <li>5. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT, SIAKAD, SIAPTM, STIMULAN, dll).</li> <li>6. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran (MOODLE), Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan (Weakness)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana belum memadai</li> <li>2. Implementasi Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal</li> <li>3. Program Internasionalisasi masih belum optimal</li> <li>4. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja</li> <li>5. Monitoring dan evaluasi terhadap anggaran pelaksanaan penelitian belum optimal</li> <li>6. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran pengabdian kepada masyarakat belum optimal</li> <li>7. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai</li> <li>8. Lemahnya inventaris sarana dan prasarana</li> <li>9. Belum merata jaringan wifi yang tersedia</li> </ol>
	<p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Peluang (Opportunity)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan kerjasama nasional dan internasional</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.</li> <li>3. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.</li> <li>4. Pelaksanaan Monev</li> <li>5. Peningkatan APBU</li> <li>6. Pelatihan dan pendampingan penelitian</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peningkatan penggunaan laboratorium dari pihak eksternal</li> <li>● Peningkatan anggaran disertai kualitas penelitian dan PkM dosen maupun mahasiswa</li> <li>● Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran</li> <li>● Peningkatan dan pemanfaatan optimal dana dana sharing</li> </ul>



<p>hibah kompetisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Penguatan lembaga LPMI dan SPI</li> <li>8. Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar</li> <li>9. Terjalannya kerjasama PTMA se Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kemudahan akses system informasi untuk promosi, layanan mahasiswa dan SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengembangkan kompetensi tenaga keuangan</li> <li>● Meningkatkan jumlah anggaran pada program - program yang diprioritaskan</li> <li>● Pengembangan sistem informasi dalam inventaris sarana dan prasarana</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi</li> <li>2. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro</li> <li>3. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu <i>update</i></li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Efisiensi penggunaan keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien</li> <li>● Peningkatan fasilitas IT keuangan yang terpadu.</li> <li>● Efisiensi sumberdaya keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa</li> <li>● Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian</li> <li>● Meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian</li> </ul>

Tabel 3.6 Matriks SWOT Pendidikan

	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
<p><b>Faktor Internal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis.</li> <li>2. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.</li> <li>3. Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa di UMMAT yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik <i>hardskill</i> maupun <i>soft skill</i> sehingga mampu menghasilkan karya.</li> <li>4. Adanya struktur penjamin mutu dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum.</li> <li>5. Adanya kebijakan terkait penerapan kurikulum berbasis OBE</li> <li>6. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan <i>authentic asesment</i></li> <li>7. UMMAT memiliki sistem informasi <i>e-learning</i> dan server yang memadai.</li> <li>8. LPMI memiliki dokumen SPMI UMMAT yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.</li> <li>9. Adanya lembaga Bahasa P3B yang dikelola oleh UMMAT</li> <li>10. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum</li> <li>11. Adanya lembaga urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimal dilakukannya <i>tracer study</i> yang sistematis dan terstruktur.</li> <li>2. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional.</li> <li>3. Pendampingan uji kompetensi mahasiswa belum optimalnya</li> <li>4. Penggunaan sistem informasi <i>e-learning</i> belum maksimal</li> <li>5. Belum maksimal monitoring dan evaluasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian.</li> <li>6. Belum maksimal monitoring dan evaluasi terkait dengan 8 prinsip karakteristik proses pembelajaran</li> </ol>
<p><b>Faktor Eksternal</b></p>		

	12. Adanya tim GKMF dan UKMP yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.	
<p><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus</li> <li>2. Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum</li> <li>3. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama</li> <li>4. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNi untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.</li> <li>5. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.</li> </ol>	<p><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (industry 4.0, humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi &amp; misi FIK UMMAT;</li> <li>● Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun UMMAT</li> <li>● Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;</li> <li>● Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat <i>Offline</i> dan <i>online</i> disesuaikan dengan industri 4.0 dan <i>humanity 5.0</i>;</li> <li>● Optimalisasi penggunaan system informasi <i>e-learning</i> dalam menukung kegiatan belajar dan mengajar</li> <li>● Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;</li> <li>● Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa.</li> </ul>	<p><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan kurikulum berdasarkan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran.</li> <li>● Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan UMMAT sebagai salah satu keunggulan universitas pada bidang pendidikan</li> <li>● Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat <i>publish</i> di berbagai jurnal</li> <li>● Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa</li> <li>● Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PKM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa</li> <li>● Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer.</li> <li>● Pembaharuan kurikulum selalu dilakukan secara periodik setiap 4 tahun sekali</li> </ul>
<p><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di <i>update</i> secara berkala;</li> <li>2. Tuntutan <i>stakeholders</i> yang terus</li> </ol>	<p><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing FIK UMMAT</li> <li>● Peningkatan "<i>academic capacity building</i>" dosen dalam meningkatkan <i>academic brand-image</i> FIK UMMAT.</li> </ul>	<p><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan <i>corporate culture</i> universitas melalui penguatan <i>softskill</i> dalam proses pembelajaran</li> </ul>

<p>berkembang;</p> <p>3. Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri.</p> <p>4. Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja.</li> <li>● Aktif melakukan kegiatan yang dapat melatih soft skill dan kemandirian mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakeholders.</li> </ul>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.7 Tabel Matriks SWOT Penelitian

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LPPM UMMAT termasuk klaster Utama untuk Penelitian</li> <li>2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal</li> <li>3. Tersedianya kelompok penelitian sesuai bidang</li> <li>4. Terdapat reward bagi peneliti yang dapat mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi / internasional bereputasi /HKI/Paten</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah</li> <li>2. H-Indeks dosen masih perlu ditingkatkan</li> <li>3. Kualitas proposal penelitian dosen masih perlu ditingkatkan</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat hibah eksternal baik nasional dan internasional (Kemendikbudristek, RISETMU, BKKBN, Hibah TMU)</li> <li>2. Sudah memiliki Mou tingkat Nasional dan Internasional</li> <li>3. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKM</li> <li>● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional</li> <li>●</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal</li> <li>● Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatan kolaborasi penelitian internasional</li> <li>● Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian</li> <li>2. Kebijakan luaran penelitian</li> <li>3. Kebijakan akreditasi PT dan PS</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal</li> <li>● Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional</li> <li>● Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah Nasional dan Internasional</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen</li> <li>● Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian</li> <li>● Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam <i>drafting</i> paten</li> </ul>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**Tabel 3.8 Matriks SWOT Pengabdian kepada Masyarakat**

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. FIK UMMAT memiliki mitra kegiatan pengabdian</li> <li>2. UMMAT termasuk klaster binaan dalam bidang pengabdian</li> <li>3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepadamasyarakat</li> <li>4. UMMAT memiliki dana PkM internal dan Risetmu</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan</li> <li>2. Luaran PkM perlu ditingkatkan dalam bentuk produk yang dimanfaatkan masyarakat</li> <li>3. Kurangnya hibah PkM internasional</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>2. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal dan luaran PkM</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari UMMAT</li> <li>2. Persaingan mendapatkan Hibah besar</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian</li> </ul>

**Tabel 3.9 Matriks SWOT AI-Islam dan Kemuhammadiyah**

	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan (Strength)</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan (Weakness)</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Peluang (Opportunity)</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</b></p>

1. Tersedianya dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga LP3AIK
2. Kelembagaan AIK telah tersedia di UMMAT melalui LP3AIK
3. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :
  - Peraturan Akademik,
  - Peraturan Kepegawaian,
  - Program Kerja Rektor.
4. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan
5. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.
6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)
7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK
8. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al- Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.

1. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
2. Pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK
3. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen
4. Impelementasi intergasi AIK terhadap mata kuliah perlu ditingkatkan

1. Identitas kampus Islami UMMAT sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami UMMAT yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan

- Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berperilaku serta sebagai landasan dalam bekerja

- Meningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Qur'an dengan nilai A
- Meningkatkan kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis,

<p>kampus.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.</li> <li>3. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan</li> <li>4. Tersedianya anggaran PkM AIK UMMAT.</li> <li>5. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.</li> <li>6. Terlaksananya : 1). 100% mahasiswa beragama Islam mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa bragama Islam mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengefektifkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat</li> <li>● Internalisasi AIK pada Tridarma Perguruan Tinggi dengan metode yang tepat</li> </ul>	<p>memahami Al Quran serta hafal surat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah.</li> <li>● Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. AIK menjadi ilmu norma yang hanya sekedar diajarkan dan belum memberikan output sesuai dengan tujuan Al Islam Kemuhammadiyah</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi ST untuk Standar AIK: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kualifikasi dosen AIK</li> <li>● Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan Baitul Arqom</li> <li>● Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WT untuk Standar AIK: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan Kompetensi AIK civitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK</li> <li>● Meningkatkan Kompetensi AIK civitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyah</li> </ul>



**BAB IV**  
**RENCANA OPERASIONAL FIK UMMAT TAHUN 2023-2024**

No Urut	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Program Kerja	Target Capaian	PIC	Satuan	Base Line	Target Tahunan	Timeline													
									2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.1	Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	1. Membentuk Tim Penyusun Renstra dan Renop. 2. Pelaksanaan kegiatan evaluasi diri. 3. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja. 4. Penyelenggaraan Workshop penyusunan renstra dan renop. 5. Rencana Tindak Lanjut hasil monev renop	100%	Dekan	Dokumen	50% RENSTR A dan RENOP ke arah berdayasing ASEAN dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten)	60%														
2	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKT 1.1	Rumusan visi memiliki komponen: kelogisan, target terukur yang akan dicapai, kurun waktu, dan jangkauan tempat.	Pengukuran pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fak/Prodi.	100%	Dekan, GKMF	Dokumen	100% Dokumen VMTS	100%														

3	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	Pembentukan tim peninjauan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fak/Prodi yang terdiri atas unsur pimpinan, dosen, pakar, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, pengguna lulusan, alumni yang disahkan oleh Dekan.	100%	Dekan	Dokumen	100% Dokumen VMTS	100%											
4	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi risiko	Penyusunan dokumen formal struktur organisasi di Fak/Prodi.	100%	Fakultas	Dokumen	50% yang sudah tersedia Dokumen Struktur Organisasi, SOP, K3, dokumen mitigasi bencana)	80%											





9	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.7	Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan strategis fakultas.	Mengadakan rapat atau pertemuan rutin antara pimpinan dan stakeholders internal	100%	Dekan	Dokumen	40% tersedia dokumen struktur organisasi dan rapat rutin pimpinan serta stakholder . Yang belum tersedia dokumen laporan kinerja pimpinan.	50%											
10	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.8	Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen fakultas untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Monev kinerja pimpinan	100%	Dekan, GKMF	Dokumen	70% belum tersedianya dokumen monitoring evaluasi kinerja pimpinan, tindak lanjut hasil monev kinerja pimpinan	80%											



			sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.																
13	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.11	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan	Laporan Kinerja Prodi dan Fakultas	100%	Dekan	Dokumen	50%	60%											





15	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.13	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut.	Penyusunan dokumen SPMI	100%	LPMI, GKMF	Dokumen	80%	85%											
16	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.14	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan	Melaksanakan Rapat Tinjauan Management secara berkala	100%	Dekan, LPMI, GKMF	Dokumen	80%	85%											







24	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.23	Kerjasama fakultas di bidang pendidikan, penelitian, PKM dan AIK	Pembentukan tim implementasi kerja sama dan menyusun laporan akhir	100%	Dekan, WD 2	Dokumen	80 % (dokumen kelompok penelitian dan pkm, lab penelitian, monev, tindak lanjut)	80%											
25	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.24	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, standar mutu dilaksanakan secara konsisten, monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan dan hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Penyusunan dokumen SPMI, Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Management secara berkala	100%	Dekan, GKMF	Dokumen	80%	90%											

26	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.25	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan	Penyelenggaraan tracer study kepada alumni untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan	100%	Dekan, Wd 2, GKMF	Dokumen	80% belum tersedia dokumen hasil survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan, tindak lanjut dan dipublikasikan	80%										
----	----------------------------------------	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	------	-------------------	---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.																	
27	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.2	Memiliki dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja	Laporan BKD, SKP dan DP3 untuk dosen serta tendik	100%	Dekan, WD 1, KTU	Dokumen	50% belum tersedia dokumen analisis jabatan, tindak lanjut hasil penilaian serta dipublikasikan	60%											





				4. Menindaklanjuti calon mahasiswa baru yang lulus seleksi															
31	KEMAHASISWA AN	IKU 3.3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	1. Peningkatan jumlah kerja sama dan implementasi kerja sama dengan PT luar negeri 2. Pembentukan kelas proyeksi internasional	1 mahasiswa setiap tahun	Dekan, WD 2	Mahasiswa	0	0										
32	KEMAHASISWA AN	IKU 3.5	Penilaian IPK kelulusan mahasiswa	1. Pengukuran CPL. 2. Pembentukan tim kurikulum. 3. Mengoptimalkan peran dosen PA bagi mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir. 4. Penyediaan penetapan strategi, metode, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. 5. Pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>IPK diploma dan sarjana diatas 3,25</li> </ul>	WD 1, GKMF	Wisudawan	3.44	3.44										

				pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran.															
33	KEMAHASISWAAN	IKU 3.6	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	<p>1. Penyelenggaraan program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan serta pengembangan program layanan dan bimbingan karier mahasiswa.</p> <p>2. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi lomba akademik dan non-akademik tingkat nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>internasional minimal 0,1%,</li> <li>• nasional minimal 2%</li> <li>• provinsi minimal 10%</li> </ul>	WD 2	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>internasional minimal 0%,</li> <li>• tingkat nasional minimal 0,1%</li> <li>• tingkat provinsi minimal 0,05%</li> </ul>	internasional 0,01%, nasional 0,1% provinsi 0,1%										

				maupun internasional.														
34	KEMAHASISWAAN	IKU 3.7	Lama studi mahasiswa	<p>1. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.</p> <p>2. Kertelibatn dosen PA dalam memonitoring hasil akademik mahasiswa.</p> <p>3. Pemantauan pelaksanaan, evaluasi pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana maksimal 4,5 tahun</li> <li>• Diploma 3,5 tahun</li> <li>• RPL (D3-S1 Kebidanan) 1,5 tahun</li> <li>• Profesi 1 tahun</li> </ul>	Dekan, WD 1, Kaprodi	Wisudawan	70%	75%									

				penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sesuai pedoman.														
35	KEMAHASISWAAN	IKU 3.8	Kelulusan tepat waktu untuk setiap program	<p>1. Penyediaan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.</p> <p>2. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran dan peningkatan layanan kepada mahasiswa.</p> <p>3. Peninjauan kurikulum berdasarkan kebijakan dan pedoman</p>	minimal 95%	Program Studi	Wisudawan	70%	75%									

				<p>pengembangan kurikulum.</p> <p>4. Kerteliban dosen PA dalam memonitoring hasil akademik mahasiswa.</p>														
36	KEMAHASISWAAN	IKU 3.9	Keberhasilan studi untuk setiap program	<p>1. Penyediaan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.</p> <p>2. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran dan peningkatan layanan kepada mahasiswa.</p> <p>3. Peninjauan kurikulum berdasarkan kebijakan dan pedoman pengembangan kurikulum.</p>	minimal 85%	Ketua Program Studi	Lulusan	70%	80%									

37	KEMAHASISWAAN	IKU 3.10	Lama waktu tunggu lulusan	<p>1. Penyelenggaraan tracer study kepada alumni untuk mengetahui waktu tunggu lulusan.</p> <p>2. Peningkatan optimalisasi jejaring, kerja sama, dan informasi pekerjaan kepada lulusan</p> <p>3. Optimalisasi forum alumni</p>	maksimal 6 bulan	WD 2	Lulusan	60%	70%										
38	KEMAHASISWAAN	IKU 3.11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	<p>1. Penyusunan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian serta kemutakhirannya</p> <p>a.</p> <p>2. Penyelenggaraan tracer study kepada alumni untuk mengetahui kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi</p>	Minimal 80%	Rektor, WD 2, Kaprodi	Lulusan	60%	70%										



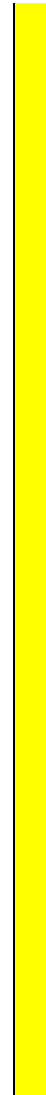
39	KEMAHASISWAAN	IKU 3.13	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	<p>1. Penyelenggaraan tracer study kepada alumni dan</p> <p>2. Penyelenggaraan kegiatan softskill, kewirausahaan, dan pendidikan karakter yang dapat menunjang keterampilan mahasiswa bekerja di badan usaha tingkat nasional/internasional.</p>	<p>1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5%</p> <p>2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 10%</p> <p>3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 75%</p>	Program Studi	Lulusan	<p>1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional 0%.</p> <p>2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 60%.</p> <p>3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 40%</p>	<p>1. 0%</p> <p>2. 75%</p> <p>3. 25%</p>											
----	---------------	----------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



40	KEMAHASISWA AN	IKU 3.14	Publikasi mahasiswa	Membentuk kelas riset mahasiswa	<p>1. Jumlah publikasi di jurnal terakreditasi 10%.</p> <p>2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal 2%.</p> <p>3. Jumlah publikasi di jurnal internasional minimal 0,1%.</p> <p>4. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi minimal 0,1%.</p> <p>5. Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/pe rguruan tinggi minimal 10%.</p> <p>6. Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional minimal 2%.</p> <p>7. Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional minimal 0,1%.</p> <p><b>8. Jumlah</b></p>	WD 2	Mahasisw a	0%	2%											
----	-------------------	-------------	------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	---------------	----	----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



2%.  
13. Luaran  
diterbitkan  
dalam buku  
ber-ISBN,  
book chapter  
minimal 2%





			Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembagnan kurikulum pembelajaran																	
44	KEMAHASISWAAN	IKT 3.12	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan dan penyelenggara n Workshop.</li> <li>2. Mengikutsertakan dalam kejuaraan sesuai bidang ilmu.</li> <li>3. Perumusan metode optimalisasi PKM Center dan Integrasi PKM dalam kegiatan akademik (perkuliahan).</li> <li>4. Pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa.</li> </ol>	100%	Dekan, WD 2	Dokumen	100%	100%											

45	KEMAHASISWAAN	IKT 3.13	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	1. Pendampingan dan penyelenggaraan Workshop. 2. Mengikutsertakan dalam kejuaraan sesuai bidang ilmu. 3. Perumusan metode optimalisasi PKM Center dan Integrasi PKM dalam kegiatan akademik (perkuliahan). 4. Pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa.	100%	Dekan, WD 2	Dokumen	100%	100%											
46	KEMAHASISWAAN	IKT 3.14	Mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan S1	Memberikan pembiayaan kewirausahaan kepada mahasiswa melalui Inkubator bisnis	> 1% dari jumlah mahasiswa pada tahun	Dekan, WD 2	Mahasiswa	0,5%	0,5%											
47	KEMAHASISWAAN	IKT 3.15	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan S1	Melibatkan dan mendampingi mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)	> 0.5%	Dekan, WD 2	Mahasiswa	0,4%	0,4%											

48	KEMAHASISWAAN	IKT 3.16	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan S1	Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian dosen	> 7.5%	Dekan, WD 2	Mahasiswa	20%	30%										
49	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.01	Rasio jumlah dosen tetap yg memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	Rekrutment dosen	<1:30	Dekan, WD 1	Rasio Dosen: Mahasiswa	a. D3 Farmasi 1:9 b. S1 Farmasi 1:50 c. S1 Kebidanan 1:26 d. Profesi Bidan 1:2	a. 1:10 b. 1:50 c. 1:22 d. 1:2										
50	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Pendampingan dosen dan pemberian fasilitas untuk mengajukan jabatan fungsional	a. GB PT >15% b. LK, GB Magister 70% c. L, LK, GB S1 70%	Dekan	Dosen	LK 3% L 67% AA 23%	LK 7% L 63% AA 30%										





				menjadi editor jurnal nasional/internasional bereputasi. 4. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk dapat meraih penghargaan/pr estasi tingkat nasional/internasional. 5. Pemberian reward bagi dosen berprestasi															
54	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	1. Penyusunan mapping minat studi dan pemantauan progress dan kesiapan setiap dosen dalam merencanakan keberangkatan studi S3. 2. Pendampingan dosen-dosen untuk segera studi S3. 3. Pengembangan monitoring system bagi dosen yang sedang studi	50%	Dekan	Dosen	10%	10%										



58	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.3	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 400	Kursus TOEFL gratis untuk dosen	> 50%	Pusat Bahasa, WD 1	Dosen dan Tendik	50%	60%											
59	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.4	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	1. Mengikuti sertakan Tendik dalam berbagai pelatihan 2. Memfasilitasi tendik untuk memiliki NITK 3. Mendampingi dan memfasilitasi tendik untuk mendapat sertifikat kompetensi	> 70%	Dekan, KTU	Tendik	20%	30%											
60	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.5	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kependidikan	> 85%	GKMF	Mahasiswa	80%	80%											

61	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.6	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	<p>1. Peningkatan implementasi kerja sama dengan asosiasi keilmuan untuk menjadi keynote speaker atau invited speaker tingkat nasional/internasional.</p> <p>2. Pemberian akses untuk menjadi staf ahli lembaga tingkat nasional/internasional.</p> <p>3. Pemberian akses untuk menjadi editor jurnal nasional/internasional bereputasi.</p> <p>4. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk dapat meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional/internasional.</p> <p>5. Mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan nasional/internasional</p>	> 10%	Fakultas	Dosen	0%	0%										
----	---------------------	---------	----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	----------	-------	----	----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

62	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	<p>1. Peningkatan implementasi kerja sama dengan asosiasi keilmuan untuk menjadi keynote speaker atau invited speaker tingkat nasional/internasional.</p> <p>2. Pemberian akses untuk menjadi staf ahli lembaga tingkat nasional/internasional.</p> <p>3. Pemberian akses untuk menjadi editor jurnal nasional/internasional bereputasi.</p> <p>4. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk dapat meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional/internasional.</p> <p>5. Mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan nasional/internasional</p>	> 90%	Fakultas	Dosen	35%	50%											
----	---------------------	---------	-----------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	----------	-------	-----	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



64	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.9	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan implementasi kerja sama dengan asosiasi keilmuan untuk menjadi keynote speaker atau invited speaker tingkat nasional/internasional.</li> <li>2. Pemberian akses untuk menjadi staf ahli lembaga tingkat nasional/internasional.</li> <li>3. Pemberian akses untuk menjadi editor jurnal nasional/internasional bereputasi.</li> <li>4. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk dapat meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional/internasional.</li> <li>5. Mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan nasional/internasional</li> </ol>	25%	Fakultas	Dosen	10%	10%										
----	---------------------	---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----	----------	-------	-----	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--





66	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	1. Pemanfaatan Hutan Pendidikan 2. Membuat amal usaha berupa sewa aula, laboratorium, penjualan hewan uji 3. Peningkatan hibah penelitian, pengabdian nasioanal dan internasional	≤66%	Fakultas	Sumber Keuangan dari Mahasiswa	69%	69%										
67	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	Peningkatan kualitas layanan PBM dan fasilitas pendukung.	> 16Jt	Dekan	Juta	19jt	19jt										
68	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.4	Rata-rata dana penelitian Per-dosen/ tahun	1. Peningkatan perolehan dana penelitian dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal penelitian sumber dana eksternal.	> 10Jt	Dekan, WD 1	Juta	12jt	12jt										

69	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.5	Rata-rata dana PkM Per-dosen/tahun	1. Workshop untuk Peningkatan perolehan dana PkM dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal PkM dengan sumber danaeksternal.	> 8Jt	Fakultas	Juta	12jt	12jt									
70	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana fakultas	1. Peningkatan perolehan dana penelitian dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal penelitian sumber dana eksternal.	>2%	Fakultas	%	7,5%	8%									
71	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana fakultas	1. Workshop untuk Peningkatan perolehan dana PkM dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk	>1%	Fakultas	%	7,5%	8%									

				Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal PkM dengan sumber danaeksternal.															
72	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.1	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	1. Pemanfaatan Hutan Pendidikan 2. Membuat amal usaha berupa sewa aula, laboratorium, penjualan hewan uji 3. Peningkatan hibah penelitian, pengabdian nasioanal dan internasional	> 20 %	Fakulta s	%	4,2%	4,2%										
73	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.4	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	1. Peningkatan perolehan dana penelitian dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal penelitian sumber dana eksternal.	> 80%	Fakulta s	%	75	80										

74	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.5	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	1. Workshop untuk Peningkatan perolehan dana PkM dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal PkM dengan sumber danaeksternal.	> 80	Fakultas	%	75	80										
75	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.6	Dana Internal dari Total dana Penelitian	1. Peningkatan perolehan dana penelitian dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal penelitian sumber dana eksternal.	<20%	Fakultas	%	25	20										
76	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.7	Dana Internal dari Total dana PkM	1. Workshop untuk Peningkatan perolehan dana PkM dari sumber eksternal. 2. Workshop untuk	<10%	Fakultas	%	25	20										

				Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan proposal PkM dengan sumber danaeksternal.															
77	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.8	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	1. Monitoring dan evaluasi sarpras 2. Inventarisasi sarpras	70%	Dekan, WD 1	%	70	75										
78	PENDIDIKAN	IKU 6.1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Pembuatan SK Peninjauan Kurikulum	100%	Dekan, WD 1	Dokumen	100%	100%										
79	PENDIDIKAN	IKU 6.2	Ketersediaan pedoman	Penyusunan pedoman	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										



			serta penilaian pembelajaran.																	
83	PENDIDIKAN	IKU 6.6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%												
84	PENDIDIKAN	IKU 6.7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%												
85	PENDIDIKAN	IKU 6.8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%												

			akademik, dan kebebasan mimbar akademik.																
86	PENDIDIKAN	IKU 6.9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.		100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
87	PENDIDIKAN	IKU 6.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran.	Survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran.	>85%	Program Studi	Mahasiswa	80%	85%										
88	PENDIDIKAN	IKU 6.11	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) secara berkala	1x/semester	Program Studi	Kegiatan	1 kali per semester	1 kali per semester										



89	PENDIDIKAN	IKU 6.12	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
90	PENDIDIKAN	IKU 6.13	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Peninjauan kurikulum secara berkala	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
91	PENDIDIKAN	IKU 6.14	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Peninjauan kurikulum secara berkala	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											



95	PENDIDIKAN	IKU 6.18	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	1. Workshop RPS sesuai dengan rumpun ilmu dan PS. 2. Evaluasi Pembelajaran setiap akhir semester.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
96	PENDIDIKAN	IKU 6.19	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1. Workshop RPS sesuai dengan rumpun ilmu dan PS. 2. Evaluasi Pembelajaran setiap akhir semester.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
97	PENDIDIKAN	IKU 6.20	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
98	PENDIDIKAN	IKU 6.21	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
99	PENDIDIKAN	IKU 6.22	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
100	PENDIDIKAN	IKU 6.23	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%										

10 1	PENDIDIKAN	IKU 6.24	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	75% mata kuliah.	Program Studi	Dokumen	100%	100%										
10 2	PENDIDIKAN	IKU 6.25	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Monitoring dan evaluasi kurikulum	PJP > 20%	Program Studi	Dokumen	60%	60%										
10 3	PENDIDIKAN	IKU 6.26	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Penyusunan dokumen penilaian yang memenuhi 5 prinsip	Minimal 70% jml mata Kuliah	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
10 4	PENDIDIKAN	IKU 6.27	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran dalam bentuk RPS dan rubrik penilaian	80% jml mata Kuliah	Fakultas	Dokumen	100%	100%										

10 5	PENDIDIKAN	IKU 6.28	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
---------	------------	-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	------	----------	---------	------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--









			perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi																	
116	PENDIDIKAN	IKT 6.6	Kurikulum berdaya saing internasional	1. Peninjauan kurikulum secara berkala 2. Pembentukan kelas internasional	60%	Program Studi	Dokumen	0	0											
117	PENDIDIKAN	IKT 6.7	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Peninjauan kurikulum secara berkala	20 SKS	Program Studi	Dokumen	20	20											
118	PENDIDIKAN	IKT 6.9	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	90%	Program Studi	Dokumen	100%	100%											
119	PENDIDIKAN	IKT 6.10	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%											
120	PENDIDIKAN	IKT 6.11	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case	Peninjauan kurikulum secara berkala	80%	Program Studi	Dokumen	50%	50%											



12 4	PENDIDIKAN	IKT 6.15	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Pelaksanaan IEC	Diploma/S1 Minimal 400 Magister 450, Doktor minimal 500	Progra m Studi	mahasisw a	40%	50%										
12 5	PENDIDIKAN	IKT 6.16	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	1. Mahasiswa wajib mengikuti UKOMNAS 2. Pelaksanaan tryout UKOMNAS	16%	Fakulta s	Lulusan	60% (Prodi D3 Farmasi dan Profesi Bidan)	70%										
12 6	PENDIDIKAN	IKT 6.17	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	1. Penyusunan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian serta kemutakhirannya. 2.	30%	Fakulta s	Lulusan	60%	65%										
12 7	PENDIDIKAN	IKT 6.18	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan	Penyelenggaraa n tracer study kepada alumni untuk mengetahui kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi. 3. Pembentukan	9%	Fakulta s	Lulusan	10%	10%										

			swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	UPT pusat karier															
128	PENDIDIKAN	IKT 6.19	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional		19%	Fakultas	Lulusan	0%	5%										
129	PENDIDIKAN	IKT 6.20	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)		5%	Fakultas	Lulusan	10%	20%										

130	PENDIDIKAN	IKT 6.21	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%	Fakultas	Lulusan	10%	20%										
131	PENDIDIKAN	IKT 6.22	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%	Fakultas	Lulusan	0%	5%										
132	PENDIDIKAN	IKT 6.23	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	60%	Fakultas	Lulusan	0%	5%										
133	PENDIDIKAN	IKT 6.24	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	2%	Fakultas	Lulusan	0%	5%										
134	PENDIDIKAN	IKT 6.25	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5%	Fakultas	Lulusan	0%	0%										



140	PENELITIAN	IKU 7.4	Ketersediaan dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	Laporan akhir penelitian	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
141	PENELITIAN	IKU 7.5	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	Pemetaan dosen yang aktif dan potensial dalam penelitian SK Dekan.	8	Fakultas	Kelompok Riset	5	5											
142	PENELITIAN	IKT 7.1	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	Penyusunan pedoman penelitian	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
143	PENELITIAN	IKT 7.2	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema Tugas Akhir/Skripsi/Thesis mahasiswa terhadap jumlah dosen	Membuat kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk mensitasi hasil penelitian dosen	100%	Fakultas	Dokumen	25%	50%											
144	PENELITIAN	IKT 7.3	Persentase publikasi DTSP pada jurnal Nasional yang relevan dengan program studi	1. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis. 2. Pemberian reward kepada dosen	1 dosen / tahun	Fakultas	Jurnal Nasional	100%	100%											

145	PENELITIAN	IKT 7.4	Persentase publikasi DTSPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTSPS	1. Peningkatan kerja sama luar negeri khususnya bidang penelitian. 2. Penyusunan proposal penelitian kerja sama luar negeri.	17%	Fakultas	Jurnal Internasional	5%	10%											
146	PENELITIAN	IKT 7.5	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	Membuat kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk mensitasi hasil penelitian dosen	80%	Fakultas	Jurnal	30%	30%											
147	PENELITIAN	IKT 7.6	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana)	1. Pendampingan drafting paten. 2. Penyelenggaraan Workshop pembuatan paten dari kegiatan penelitian.	3 dosen/tahun	Fakultas	HKI	4	4											
148	PENELITIAN	IKT 7.7	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	3. Memfasilitasi dosen untuk mengajukan HKI 4. Memberikan reward kepada dosen	10%	Fakultas	Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	0	0%											



149	PENELITIAN	IKT 7.8	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	Penyelenggaraan Workshop hilirisasi hasil penelitian berupa teknologi tepat guna dan produk menjadi penelitian	15%	Fakultas	Teknologi Tepat Guna	0	0%										
150	PENELITIAN	IKT 7.9	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis.</li> <li>2. Workshop untuk penyusunan buku ajar.</li> <li>3. Pendampingan dan fasilitasi penerbitan buku karya dosen.</li> <li>4. Pemberian reward kepada dosen</li> </ol>	55%	Fakultas	Buku	20%	23%										

15 1	PENELITIAN	IKT 7.10	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	1. Pemberian bantuan dan fasilitas pelaksanaan seminar nasional dan internasional . 2. Pemberian bantuan dalam mengelola seminar internasional. 3. Pengelolaan artikel pasca seminar untuk dikirim ke penerbit. 4. Pengembangan kerja sama dengan penerbit prosiding internasional terindeks.	> 50%	Fakultas	Dokumen	15%	17%											
15 2	PENELITIAN	IKT 7.11	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Membuat kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk mensitasi hasil penelitian dosen	80%	Fakultas	Dokumen	30%	30%											
15 3	PENELITIAN	IKT 7.12	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas	Peningkatan implementasi kerjasama dengan mitra	30%	Fakultas	Dokumen	10%	10%											

			akademik atau komunitas profesional																
154	PENELITIAN	IKT 7.13	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	1. Workshop untuk Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis. 2. Pemberian reward kepada dosen	1	Fakultas	dosen	0%	0										
155	PENGABDIAN	IKU 8.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	Penyelenggaraan Workshop tahunan untuk pencermatan Renstra PkM dengan sasaran program strategis dan indikator kinerja yang berdaya saing internasional dari semua bidang ilmu serta perwakilan prodi.	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia Renstra Pengabdian	100%										
156	PENGABDIAN	IKU 8.2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	Penyusunan dan sosialisasi Pedoman PkM	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										

157	PENGABDIAN	IKU 8.3	Bukti sahih pelaksanaan proses PKM	Monitoring dan evaluasi pelaksanaa PKM	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
158	PENGABDIAN	IKU 8.4	Dokumentasi pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Laporan Akhir PKM	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%										
159	PENGABDIAN	IKT 8.1	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	Pembentukan kelompok PKM	10	Fakultas	Kelompok Riset	11	11										
160	PENGABDIAN	IKT 8.2	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	1. Peningkatan kerja sama luar negeri khususnya bidang pengabdian. 2. Penyusunan proposal pengabdian kerja sama luar negeri.	10%	Fakultas	Dokumen	0%	0%										
161	PENGABDIAN	IKT 8.3	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	1. Pemberian bantuan dan fasilitasi pelaksanaan seminar nasional dan internasional . 2. Pemberian bantuan dalam mengelola seminar	30%	Fakultas	Dokumen	7%	7%										



168	PENGABDIAN	IKT 8.10	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	Evaluasi PkM	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%											
169	PENGABDIAN	IKT 8.13	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	sosialisasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%											
170	PENGABDIAN	IKT 8.18	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	Survei kepuasan mahasiswa dan stakeholder	75%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
171	AL-ISLAM & KEMUHAMMAD IYAHAN	IKT 9.4	Identitas Kampus Islami	Mebuat Kebijakan terkait kampus islami	90%	Fakultas	Dokumen	80%	80%											
172	AL-ISLAM & KEMUHAMMAD IYAHAN	IKT 9.5	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											
173	AL-ISLAM & KEMUHAMMAD IYAHAN	IKT 9.6	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%											

